

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambil keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Informasi merupakan suatu fakta data, pengamatan, persepsi atau sesuatu yang lain, yang menambah pengetahuan. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan di era globalisasi saat ini. Istilah globalisasi sudah merebak ke seluruh dunia pada saat ini. Dengan adanya globalisasi ini menyebabkan perdagangan menjadi bebas dan persaingan antar perusahaan untuk merebut pangsa pasar menjadi semakin ketat. Perusahaan diharapkan dapat mengubah tantangan globalisasi sebagai peluang menuju kesuksesan. Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut, perusahaan diharapkan memiliki daya saing yang tinggi sehingga mampu bertahan dan memenangkan persaingan global.

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya agar

sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang.

Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.

Jika seseorang atau sekelompok orang memutuskan untuk melakukan kegiatan usaha, berarti seseorang atau sekelompok tersebut bersedia untuk meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk dipakai dalam perusahaan guna mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan baik perusahaan yang bergerak di bidang produksi perdagangan ataupun jasa adalah mendapatkan laba.

Perusahaan yang akan diteliti adalah Unit Dagang 'Tekate Mulyo' dimana Unit Dagang 'Tekate Mulyo' ini menjual jam dinding, arloji kalkulator, dan baterai.

Jenis penghasil laba dari perusahaan ini adalah jam dinding, jam duduk, jam tangan (arloji), kalkulator, baterai. Unit dagang 'Tekate Mulyo' juga menjual berbagai jenis spare part jam dinding, yang meliputi jarum detik, menit, dan jarum jam. Perusahaan yang memiliki lebih dari satu unit penghasil laba ada kalanya salah satu lini produk mengalami penurunan laba, bahkan mungkin mengalami kerugian. Lini produk jam dinding dari tahun ketahun mengalami kemajuan dan perkembangan dilihat dari segi pendapatan. Saat ini lini produk baterai mengalami situasi yang sulit dikarenakan karena mulai menurunnya daya beli masyarakat terhadap baterai arloji. Mereka lebih memilih langsung menservis daripada hanya membeli baterai saja untuk arloji. Hal ini menyebabkan pendapatan lini produk baterai turun dari tahun ke tahun. Dengan adanya kondisi seperti ini, manajemen perlu mempertimbangkan apakah lini produk yang mengalami kerugian akan terus

dilanjutkan atau akan ditutup. Keputusan berkenaan dengan apakah salah satu lini produk/segmen dalam perusahaan harus dihentikan atau diteruskan merupakan salah satu keputusan penting, namun cukup rumit yang harus dilakukan manajer.

Perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo', dalam menyusun laporan pertanggungjawaban, hanya membuat laporan keuangan sederhana untuk keseluruhan lini produk yang ada. Perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo' tidak membuat laporan laba-rugi tiap lini produknya, maka unit dagang 'Tekate Mulyo' tidak dapat mengetahui profit margin tiap lini produk. Laba perusahaan tiap tahun mengalami kenaikan, namun perusahaan tidak tahu mana yang menghasilkan laba paling besar ataupun lini produk mana yang mengalami kerugian. Dampaknya adalah perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan lini produk yang menyumbangkan laba paling besar ataupun lini produk yang mengalami kerugian. Perusahaan juga tidak dapat melakukan pengambilan keputusan secara tepat apakah perusahaan akan menutup atau melanjutkan lini produk yang merugikan. Perusahaan dapat mengetahui lini produk mana yang menguntungkan dan lini produk mana yang kurang menguntungkan jika perusahaan mengetahui profit margin tiap lini produknya. Pembuatan laporan laba rugi per lini produk dimaksudkan untuk melihat adanya biaya bersama yang ditanggung masing-masing lini produk, sehingga pengambilan keputusan untuk menutup atau melanjutkan lini produk yang tidak menguntungkan tidak merugikan lini produk yang lain maupun mengurangi laba perusahaan secara keseluruhan. Selanjutnya perusahaan dapat mengambil keputusan untuk memaksimalkan lini produk yang

menguntungkan maupun melanjutkan atau menutup lini produk yang tidak menguntungkan.

Dari uraian di atas maka penulis ingin mengetahui profit margin tiap lini produk yang ada pada Perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo', untuk mengetahui lini produk yang menguntungkan dan yang kurang menguntungkan. Selain itu penulis mencoba menawarkan solusi apakah lini produk yang kurang menguntungkan akan dihentikan atau dilanjutkan.

I.2. Rumusan masalah

Berpedoman pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya:

1. Berapakah segmen margin tiap lini produk pada perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo'?
2. Upaya apakah yang sebaiknya dilakukan perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo' setelah mengetahui segmen margin ratio tiap lini produk?

I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tepat sasaran maka penelitian dibatasi oleh laporan laba rugi Unit Dagang "Tekate Mulyo" pada tahun 2008 dan 2009. Adapun jenis lini produk yang akan diteliti, yaitu jam dinding, jam tangan, jam duduk / weker, kalkulator dan baterai dan sparepart.

I.4. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui segmen margin tiap lini produk pada Unit Dagang “Tekate Mulyo”
2. Memberikan solusi yang tepat bagi lini produk yang memberikan laba paling kecil pada Unit Dagang “Tekate Mulyo”

I.5. Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan
Perusahaan dapat mengetahui kekuatan atau kelemahan dari setiap lini produk dan melanjutkan keberhasilan yang telah dicapai
2. Memberikan masukan bagi Unit Dagang “Tekate Mulyo” dari hasil analisis segmen guna mendukung pengambilan keputusan perusahaan.
3. Bagi Peneliti
Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada penulis berupa pengalaman praktek di lapangan serta menerapkan ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah untuk dipraktikkan secara langsung.

I.6. Metodologi Penelitian

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan (Santoso dan Tjiptono, 2002:58) data primer ini diperoleh dari laporan pertanggungjawaban pemilik perusahaan.

Pengambilan data

Penulis menggunakan dua macam teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan pemimpin atau staff perusahaan

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengambilan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data

1. Memisahkan biaya menjadi biaya langsung per lini produk dan biaya bersama. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dengan mudah ditelusuri ke objek biaya. Biaya langsung dipisahkan menjadi biaya variabel langsung dan biaya tetap langsung. Biaya bersama adalah biaya yang manfaatnya dinikmati secara bersama oleh semua segmen atau lini produk.

2. Membuat laporan laba rugi tiap lini produk

Laporan laba rugi merupakan rangkuman kejadian ekonomi selama periode waktu tertentu, menyajikan pendapatan yang dihasilkan oleh

operasi, beban yang terkait dengan pendapatan tadi, dan kerugian meupun laba usaha selama periode tertentu. Laporan laba rugi tiap lini produk dibuat berdasarkan metode *variable costing*. Metode *variable costing* atau *direct costing* adalah suatu metode penentuan harga pokok (dan pengaruhnya pada penyajian laporan laba rugi) dimana hanya biaya produksi variabel saja yang dibebankan sebagai bagian dari harga pokok produksi.

3. Membandingkan dan mengevaluasi segmen margin tiap lini produk. Segmen margin melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. Segmen margin dihitung dengan perbandingan laba bersih dengan penjualan.
4. Memberi solusi serta masukan bagi Perusahaan unit dagang 'Tekate Mulyo'.

I.7. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar analisis data.

Bab III : Gambaran umum perusahaan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang akan diteliti.

Bab IV : Analisis Data

Pada bab ini, penulis akan menguraikan data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti kemudian menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori yang diperoleh

Bab V : Simpulan dan Saran

Dalam bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

